

BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

1. Formulasi sediaan kosmetik *body scrub* dibuat dari basis hasil optimasi basis dan hasil fermentasi yang telah dilakukan. Diperoleh formula hasil optimasi yaitu F1 (konsentrasi asam stearat 10%) dan menggunakan zat aktif *whey kefir* (susu sapi yang difermentasi menggunakan starter biji kefir 7%) yang digunakan kedalam formulasi sediaan *body scrub*.
2. Hasil evaluasi sediaan *body scrub* menunjukkan bahwa keseluruhan formula memenuhi syarat dari beberapa parameter uji seperti uji organoleptik, homogenitas, pH, viskositas, daya sebar, hedonik dan iritasi, namun pada *cycling test* menunjukkan bahwa pada hasil analisis statistik terdapat perbedaan signifikan yang menunjukkan ada ketidakstabilan hasil uji stabilitas pH dan viskositas pada tiap siklus dari masing masing formula, meskipun ada ketidakstabilan pada tiap siklus dari masing masing formula tetapi hasil uji pH dan viskositas tersebut masih memenuhi rentang persyaratan pengujian.
3. Sediaan *body scrub* yang telah dibuat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada konsentrasi *whey kefir* yang ditambahkan ditunjukan oleh hasil analisis statistik dari beberapa parameter uji evaluasi seperti uji pH, viskositas, daya sebar, namun pada uji evaluasi hedonik dan iritasi pada perbedaan konsentrasi *whey kefir* tidak memiliki pengaruh terhadap sediaan *body scrub*.

7.2. Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan pengujian efektivitas *body scrub* untuk melihat efektivitas *body scrub* dalam mengangkat sel kulit mati.